

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini disajikan data hasil penelitian dan pembahasan tentang hasil kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Tahun Ajaran 2012/2013 Kota Bengkulu. Data hasil penelitian yang disajikan ini adalah hasil kerja berbentuk karangan siswa. Karangan siswa yang dinilai dari lima aspek, yaitu kemampuan menulis isi karangan argumentasi, isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa / kalimat, gaya pilihan struktur dan pilihan kata / diksi, dan ejaan. Kelima aspek tersebut datanya diuraikan satu-persatu sebagai berikut:

4.1 Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dimaksud dengan karangan argumentasi adalah kemampuan siswa dalam menyajikan alasan, bukti, dan contoh untuk menarik perhatian orang lain pada tulisan yang disajikan.

Data tingkat kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4 Skor Data Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi

No	Kode Subjek	Skor Penilaian Rata-Rata					Jumlah
		Isi Gagasan Karangan	Organisasi Isi	Tata Bahasa Kalimat	Pilihan Kata	Ejaan	
1	01	26	21	16	11	5,5	79,5
2	02	26	20	15,5	10	5	76,5

3	03	26,5	21	21	10,5	5,5	84,5
4	04	26,5	16	21	11	5,5	80
5	05	20	21	15	10	5,5	71,5
6	06	15	15	10	5	5,5	50,5
7	07	15	20	15	5	4,5	59,5
8	08	26,5	22,5	21,5	11	6	87,5
9	09	11	10	10	5	5	41
10	10	16	15	10	5	5	51
11	11	26,5	25	22,5	11	6	91
12	12	20	15	15	5	5	60
13	13	15	15	15	5	5	55
14	14	16	16	16	5,5	5,5	59
15	15	26,5	22,5	22,5	11	6	88,5
16	16	15	15	15	5	5	55
17	17	20	15	15	10	5	65
18	18	21	21	21,5	6	5,5	75
19	19	10	10	10	5	5	40
20	20	26	21	21	5,5	5	78,5
21	21	15	15	15	5	5	55
22	22	20	20	15	5	5	65
23	23	22,5	22,5	22,5	11	6	84,5
24	24	15	15	15	5	5	55
25	25	15	15	15	5	5	55
26	26	10	10	10	5	5	40
27	27	10	10	10	5	5	40
28	28	10	11	10	5	5	41
29	29	10	10	9	5	5	39
30	30	8	9	9	4	5	35
Jumlah Σ		540	494,5	439	208,5	157	1855
Rata-rata X		-	-	-	-	-	61,8

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata karangan menulis karangan argumentasi siswa adalah 61,8. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tingkat kemampuan menulis kategori cukup. Hal ini berarti rata-rata siswa dalam menulis karangan argumentasi mempunyai kemampuan yang cukup. Jika dianalisis dari frekuensi skor di tingkat kemampuan menulis karangan argumentasi, datanya dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 5 Tingkat Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi

NO	Interval	Frekuensi	%	Kategori Tingkat Kemampuan Menulis Karangan
1.	85-100	3 Orang	10%	Sangat Baik
2.	75-84	7 Orang	23,3 %	Baik
3.	60-74	4 Orang	13,3%	Cukup
4.	40-59	14 Orang	46,70%	Kurang
5.	0-39	2 Orang	6,70%	Sangat Kurang
Jumlah		30 Orang	100%	-

Berdasarkan tabel 5 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis karangan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 3 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 7 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup baik ada 4 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 14 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 2 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis karangan di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 10%, siswa yang mendapat nilai baik ada 23,3%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 13,3%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 46,70% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 6,70%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menulis karangan yang paling tinggi

sebanyak 3 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menulis karangan adalah 61,8.

Untuk mencari gambaran tingkat menulis karangan argumentasi ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan persentase nilai rata-rata, Untuk mengetahui nilai setiap subjek penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan rata-rata seluruh subjek yaitu 30 orang didapat jumlah skor (ΣX) = 1855 dari skor maksimal 100.

Nilai rata-rata 61,8 ini jika dikonsultasikan dengan skala lima dalam penelitian ini tergolong cukup, karena berada pada skala 60%-70% .Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 masih tergolong cukup.

4.2 Kemampuan Menulis Isi Gagasan / Karangan dalam Karangan Siswa Kelas VIII

SMP Negeri Bengkulu Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dimaksud dengan kemampuan menulis isi gagasan / karangan adalah kemampuan siswa SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dalam membuat karangan.

Untuk mengetahui kemampuan sampel dalam membuat isi gagasan yang dikemukakan / karangan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 6 Data Kemampuan Menulis Isi Gagasan / Karangan dalam Karangan Siswa

Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu

N0	Subjek	Penilai I	Penilai II	Skor Rata-rata	Persentase	Tingkat Kemampuan Menulis Isi Gagasan
1	01	25	27	26	86	Sangat Baik
2	02	25	27	26	86	Sangat Baik
3	03	25	25	26,5	88	Sangat Baik
4	04	25	28	26,5	88	Sangat Baik
5	05	20	20	20	66	Cukup
6	06	15	15	15	50	Kurang
7	07	15	15	15	50	Kurang
8	08	25	28	26,5	88	Sangat Baik
9	09	10	12	11	33	Sangat Kurang
10	10	15	17	16	53	Kurang
11	11	25	25	25	83	Baik
12	12	20	20	20	66	Cukup
13	13	15	15	15	50	Kurang
14	14	15	17	16	53	Kurang
15	15	25	28	26,5	88	Sangat Baik
16	16	15	15	15	50	Kurang
17	17	20	20	20	66	Cukup
18	18	20	22	21	70	Cukup
19	19	10	10	10	33	Sangat Kurang
20	20	25	27	26	86	Sangat Baik
21	21	15	15	15	50	Kurang
22	22	20	20	20	66	Cukup
23	23	20	24	22,5	75	Baik
24	24	15	15	15	50	Kurang
25	25	15	15	15	50	Kurang
26	26	10	10	10	33	Sangat Kurang
27	27	10	10	10	33	Sangat Kurang
28	28	10	10	10	33	Sangat Kurang
29	29	10	10	10	33	Sangat Kurang
30	30	10	9	8	27	Sangat Kurang
Jumlah				540	1783	-
Rata-rata				-	59,4	Kurang

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan menulis isi gagasan/karangan siswa adalah 59,4. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tingkat kemampuan menulis kategori kurang. Hal ini berarti rata-rata siswa dalam kemampuan menulis isi gagasan/karangan mempunyai kemampuan yang kurang. Dianalisis dari frekuensi skor di tingkat kemampuan menulis isi gagasan/karangan, datanya dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 7 Tingkat Kemampuan Menulis Isi Gagasan/Karangan

NO	Interval	Frekuensi	%	Kategori Tingkat Kemampuan Menulis Isi Gagasan
1.	85-100	7 Orang	23,3%	Sangat Baik
2.	75-84	2 Orang	6,70%	Baik
3.	60-74	5 Orang	16,70%	Cukup
4.	40-59	9 Orang	30%	Kurang
5.	0-39	7 Orang	23,3%	Sangat Kurang
Jumlah		30 Orang	100%	-

Berdasarkan tabel 7 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis isi gagasan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 7 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 2 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup baik ada 5 oarang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 9 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 7 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis isi gagasan di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 23,3%, siswa yang mendapat nilai baik ada 6,70%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 16,70%, siswa yang mendapat

nilai kurang ada 30% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 23,3%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menulis isi gagasan yang paling tinggi sebanyak 7 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menulis isi gagasan adalah 59,4.

Untuk mencari gambaran tingkat menulis isi gagasan argumentasi ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan persentase nilai rata-rata, Untuk mengetahui nilai setiap subjek penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan rata-rata seluruh subjek yaitu 30 orang didapat jumlah skor (ΣX) = 1783 dari skor maksimal 100.

Nilai rata-rata 59,4 ini jika dikonsultasikan dengan skala lima dalam penelitian ini tergolong kurang, karena berada pada skala 50%-60% .Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan menulis isi gagasan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2012/2013 masih tergolong kurang.

4.3 Kemampuan Mengungkapkan Organisasi Isi Karangan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014

Yang dimaksud dengan kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan adalah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dalam membuat organisasi isi karangan argumentasi.

Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam membuat organisasi isi karangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8 Kemampuan Mengungkapkan Organisasi Isi Karangan Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 12 Kota Bengkulu**

No	Subjek	Penilai I	Penilai II	Skor Rata-rata	Persentase	Tingkat Kemampuan Mengungkapkan Organisasi Isi
1	01	20	22	21	84	Baik
2	02	20	20	20	80	Baik
3	03	20	22	21	84	Baik
4	04	15	17	16	64	Cukup
5	05	20	22	21	84	Baik
6	06	15	15	15	60	Cukup
7	07	20	20	20	80	Baik
8	08	20	24	22,5	90	Sangat Baik
9	09	10	10	10	40	Kurang
10	10	15	15	15	60	Cukup
11	11	25	25	25	100	Sangat Baik
12	12	15	15	15	60	Cukup
13	13	15	15	15	60	Cukup
14	14	15	17	16	64	Cukup
15	15	20	24	22,5	90	Sangat Baik
16	16	15	15	15	60	Cukup
17	17	15	15	15	60	Cukup
18	18	20	22	21	84	Baik
19	19	10	10	10	40	Kurang
20	20	20	22	21	84	Baik
21	21	15	15	15	60	Cukup
22	22	20	20	20	80	Baik
23	23	20	24	22,5	90	Sangat Baik
24	24	15	15	15	60	Cukup
25	25	15	15	15	60	Cukup
26	26	10	10	10	40	Kurang
27	27	10	10	10	40	Kurang
28	28	10	12	11	44	Kurang
29	29	10	10	10	40	Kurang
30	30	10	9	9	36	Sangat Kurang
Jumlah				494,5	1978	-
Rata-rata				-	66	Cukup

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan siswa adalah 6,6. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tingkat kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan kategori cukup. Hal ini berarti rata-rata siswa dalam kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan siswa mempunyai kemampuan yang cukup. Ditinjau dari frekuensi skor di tingkat kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan, datanya dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 9 Tingkat Kemampuan Mengungkapkan Organisasi Isi Karangan

NO	Interval	Frekuensi	%	Kategori Tingkat Kemampuan Mengungkapkan Organisasi Isi Karangan
1.	85-100	4 Orang	13,33%	Sangat Baik
2.	75-84	8 Orang	26,70%	Baik
3.	60-74	10 Orang	33,33%	Cukup
4.	40-59	6 Orang	20%	Kurang
5.	0-39	1 Orang	3,33%	Sangat Kurang
Jumlah		30	100%	-

Berdasarkan tabel 9 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan mengungkapkan organisasi isi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 4 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 8 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup baik ada 10 oarang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 6 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 1 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan mengungkapkan organisasi isi di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 13,3%, siswa yang mendapat nilai baik ada 26,70%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 33,33%, siswa

yang mendapat nilai kurang ada 20% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 3,33%. Jadi frekuensi kategori kemampuan mengungkapkan organisasi isi yang paling tinggi sebanyak 4 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan adalah 6,6.

Untuk mencari gambaran tingkat menulis organisasi isi karangan argumentasi ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan persentase nilai rata-rata, Untuk mengetahui nilai setiap subjek penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan rata-rata seluruh subjek yaitu 30 orang didapat jumlah skor (ΣX) = 1976 dari skor maksimal 100.

Nilai rata-rata 6,6 ini jika dikonsultasikan dengan skala lima dalam penelitian ini tergolong cukup, karena berada pada skala 60%-70% .Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan mengungkapkan organisasi isi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 masih tergolong cukup.

4.4 Kemampuan Membuat Tata Bahasa / Kalimat dalam Karangan Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kta Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014

Kemampuan membuat kalimat adalah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 membuat kalimat dalam karangan. untuk mengetahui kemampuan siswa membuat kalimat dalam karangan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Kemampuan Membuat Tata Bahasa / Kalimat dalam Karangan**Argumentasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu**

No	Subjek	Penilai I	Penilai II	Skor Rata-rata	Persentase	Tingkat Kemampuan Membuat Tata Bahasa (Kalimat)
1	01	15	17	16	80	Baik
2	02	15	16	15,5	77	Baik
3	03	20	20	20	100	Sangat Baik
4	04	15	20	17,5	87	Sangat Baik
5	05	15	15	15	75	Baik
6	06	10	10	10	50	Kurang
7	07	15	15	15	75	Baik
8	08	20	20	20	100	Sangat Baik
9	09	10	10	10	50	Kurang
10	10	10	10	10	50	Kurang
11	11	15	20	17,5	87	Sangat Baik
12	12	15	15	15	75	Baik
13	13	15	15	15	75	Baik
14	14	15	17	16	80	Baik
15	15	16	20	18,5	92	Sangat Baik
16	16	15	15	15	75	Baik
17	17	15	15	15	75	Baik
18	18	18	20	19	95	Sangat Baik
19	19	10	10	10	50	Kurang
20	20	15	18	16,5	82	Baik
21	21	15	15	15	75	Baik
22	22	15	15	15	75	Baik
23	23	20	20	20	100	Sangat Baik
24	24	15	15	15	75	Baik
25	25	15	15	15	75	Baik
26	26	10	10	10	50	Kurang
27	27	10	10	10	50	Kurang
28	28	10	10	10	50	Kurang
29	29	10	9	9	45	Kurang
30	30	10	9	9	45	Kurang
Jumlah				439	2170	-
Rata-rata				-	7,2	Baik

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan membuat tata bahasa / kalimat siswa adalah 7,2. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat kategori baik. Hal ini berarti rata-rata siswa dalam kemampuan membuat tata bahasa/kalimat siswa mempunyai kemampuan yang baik. Jika dianalisis dari frekuensi skor di tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat, datanya dapat dilihat pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11 Tingkat Kemampuan Membuat Tata Bahasa/Kalimat

NO	Interval	Frekuensi	%	Kategori Tingkat Kemampuan Membuat Tata Bahasa/Kalimat
1.	85-100	7 Orang	23,33%	Sangat Baik
2.	75-84	14 Orang	46,70%	Baik
3.	60-74	0 Orang	0%	Cukup
4.	40-59	8 Orang	26,70%	Kurang
5.	0-39	0 Orang	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30 Orang	100%	-

Berdasarkan tabel 11 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 7 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 14 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 8 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang tidak ada. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 23,3%, siswa yang

mendapat nilai baik ada 46,70%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 26,70% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 0%. Jadi frekuensi kategori kemampuan membuat tata bahasa/kalimat yang paling tinggi sebanyak 7 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan adalah 7,2.

Untuk mencari gambaran tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan persentase nilai rata-rata, Untuk mengetahui nilai setiap subjek penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan rata-rata seluruh subjek yaitu 30 orang didapat jumlah skor (ΣX) = 2170 dari skor maksimal 100.

Nilai rata-rata 7,2 ini jika dikonsultasikan dengan skala lima dalam penelitian ini tergolong baik, karena berada pada skala 70%-80% .Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat mesiswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 masih tergolong baik.

4.5 Kemampuan Menggunakan Pilihan Kata/Diksi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014

Yang dimaksud dengan menggunakan pilihan kata dalam karangan argumentasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 mampu menggunakan memilih kata secara efektif, penguasaan bentuk kata yang sesuai dengan fungsinya.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan pilihan kata/diksi kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12 Kemampuan Menggunakan Pilihan Kata/Diksi Siswa Kelas VIII SMP

Negeri 12 Kota Bengkulu

No	Subjek	Penilai I	Penilai II	Skor Rata-rata	Persentase	Tingkat Kemampuan Menggunakan Pilihan Kata (Diksi)
1	01	10	12	11	73	Cukup
2	02	10	10	10	66	Cukup
3	03	10	11	10,5	70	Cukup
4	04	10	12	11	73	Cukup
5	05	10	10	10	66	Cukup
6	06	5	5	5	33	Sangat Kurang
7	07	5	5	5	33	Sangat Kurang
8	08	10	12	11	73	Cukup
9	09	5	5	5	33	Sangat Kurang
10	10	5	5	5	33	Sangat Kurang
11	11	10	12	11	73	Cukup
12	12	5	5	5	33	Sangat Kurang
13	13	5	5	5	33	Sangat Kurang
14	14	5	6	5,5	37	Sangat Kurang
15	15	10	12	11	73	Cukup
16	16	5	5	5	33	Sangat Kurang
17	17	10	10	10	66	Cukup
18	18	5	7	6	40	Kurang
19	19	5	5	5	33	Sangat Kurang
20	20	5	6	5,5	37	Sangat Kurang
21	21	5	5	5	33	Sangat Kurang
22	22	5	5	5	33	Sangat Kurang
23	23	10	12	11	73	Cukup
24	24	5	5	5	33	Sangat Kurang
25	25	5	5	5	33	Sangat Kurang
26	26	5	5	5	33	Sangat Kurang
27	27	5	5	5	33	Sangat Kurang
28	28	5	5	5	33	Sangat Kurang
29	29	5	5	5	33	Sangat Kurang
30	30	5	4	4	27	Sangat Kurang
Jumlah				208,5	1375	-
Rata-rata				-	4,6	Kurang

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi siswa adalah 4,6. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi kategori kurang. Hal ini berarti rata-rata siswa dalam menggunakan pilihan kata/diksi siswa mempunyai kemampuan yang kurang. Dianalisis dari frekuensi skor di tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi, datanya dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13 Tingkat Kemampuan Menggunakan Pilihan Kata/Diksi

NO	Interval	Frekuensi	%	Kategori Tingkat Kemampuan Membuat Tata Bahasa/Kalimat
1.	85-100	0 Orang	0%	Sangat Baik
2.	75-84	0 Orang	0%	Baik
3.	60-74	10 Orang	33,33%	Cukup
4.	40-59	1 Orang	3,33%	Kurang
5.	0-39	19 Orang	63,33%	Sangat Kurang
Jumlah		30 Orang	100%	-

Berdasarkan tabel 13 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan cukup ada 10 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 1 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 19 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 0%, siswa yang

mendapat nilai baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 33,33%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 3,33% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 63,33%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi yang paling tinggi sebanyak 10 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi adalah 4,6.

Untuk mencari gambaran tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan persentase nilai rata-rata, Untuk mengetahui nilai setiap subjek penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan rata-rata seluruh subjek yaitu 30 orang didapat jumlah skor (ΣX) = 1375 dari skor maksimal 100.

Nilai rata-rata 4,6 ini jika dikonsultasikan dengan skala lima dalam penelitian ini tergolong kurang, karena berada pada skala 40%-50% .Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2012/2013 masih tergolong kurang.

4.6 Kemampuan Menggunakan Ejaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2013/2014

Yang dimaksud dengan kemampuan menggunakan ejaan dalam karangan argumentasi adalah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dalam pemakaian huruf, pemakaian huruf capital, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca.

Untuk mengetahui kemampuan menggunakan ejaan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14 Kemampuan Menggunakan Ejaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota
Bengkulu**

No	Subjek	Penilai I	Penilai II	Skor Rata-rata	Persentase	Tingkat Kemampuan Menggunakan Ejaan
1	01	5	6	5,5	55	Kurang
2	02	5	5	5	50	Kurang
3	03	5	6	5,5	55	Kurang
4	04	5	6	5,5	55	Kurang
5	05	5	6	5,5	55	Kurang
6	06	5	5	5,5	55	Kurang
7	07	5	4	4,5	45	Kurang
8	08	5	7	6	60	Cukup
9	09	5	5	5	50	Kurang
10	10	5	5	5	50	Kurang
11	11	5	7	6	60	Cukup
12	12	5	5	5	50	Kurang
13	13	5	5	5	50	Kurang
14	14	5	6	5,5	55	Kurang
15	15	5	7	6	60	Cukup
16	16	5	5	5	50	Kurang
17	17	5	5	5	50	Kurang
18	18	5	6	5,5	55	Kurang
19	19	5	5	5	50	Kurang
20	20	5	5	5	50	Kurang
21	21	5	5	5	50	Kurang
22	22	5	5	5	50	Kurang
23	23	5	7	6	60	Cukup
24	24	5	5	5	50	Kurang
25	25	5	5	5	50	Kurang
26	26	5	5	5	50	Kurang
27	27	5	5	5	50	Kurang
28	28	5	6	5	50	Kurang
29	29	5	5	5	50	Kurang
30	30	5	5	5	50	Kurang
Jumlah				157	1570	-
Rata-rata				-	52	Kurang

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan menggunakan ejaan siswa adalah 5,2. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tingkat kemampuan menggunakan ejaan kategori kurang. Hal ini berarti rata-rata siswa dalam menggunakan ejaan siswa mempunyai kemampuan yang kurang. Maka dianalisis dari frekuensi skor di tingkat kemampuan menggunakan ejaan, datanya dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini:

Tabel 15 Tingkat Kemampuan Menggunakan Ejaan

NO	Interval	Frekuensi	%	Kategori Tingkat Kemampuan Menggunakan Ejaan
1.	85-100	0 Orang	0%	Sangat Baik
2.	75-84	0 Orang	0%	Baik
3.	60-74	3 Orang	10%	Cukup
4.	40-59	27 Orang	90%	Kurang
5.	0-39	0 Orang	0%	Sangat Kurang
Jumlah		30 Orang	100%	-

Berdasarkan tabel 14 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan ejaan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan cukup ada 3 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 27 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang tidak ada. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan ejaan di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 30%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 90%

sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 0%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menggunakan ejaan yang paling tinggi sebanyak 3 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menggunakan ejaan adalah 5,2.

Untuk mencari gambaran tingkat kemampuan menggunakan ejaan ini penulis menggunakan analisis deskriptif dan persentase nilai rata-rata, Untuk mengetahui nilai setiap subjek penelitian.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan rata-rata seluruh subjek yaitu 30 orang didapat jumlah skor (ΣX) = 1570 dari skor maksimal 100.

Nilai rata-rata 5,2 ini jika dikonsultasikan dengan skala lima dalam penelitian ini tergolong kurang, karena berada pada skala 50%-60% .Hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan menggunakan ejaan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 masih tergolong kurang.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis karangan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 3 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 7 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup baik ada 4 oarang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 14 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 2 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis karangan di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 10%, siswa yang mendapat nilai baik ada 23,3%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 13,3%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 46,70% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 6,70%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menulis karangan yang paling tinggi

sebanyak 3 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menulis karangan adalah 61,8.

Berdasarkan tabel 6 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis isi gagasan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 7 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 2 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup baik ada 5 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 9 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 7 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis isi gagasan di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 23,3%, siswa yang mendapat nilai baik ada 6,70%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 16,70%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 30% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 23,3%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menulis karangan yang paling tinggi sebanyak 7 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menulis karangan adalah 59,4.

Berdasarkan tabel 9 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan mengungkapkan organisasi isi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 4 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 8 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup baik ada 10 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 6 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 1 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan mengungkapkan organisasi isi di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 13,3%, siswa yang mendapat nilai baik ada 26,70%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 33,33%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 20% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 3,33%. Jadi frekuensi kategori kemampuan mengungkapkan organisasi isi yang paling

tinggi sebanyak 4 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan adalah 6,6.

Berdasarkan tabel 11 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 7 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 14 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 8 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang tidak ada. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan membuat tata bahasa/kalimat di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 23,3%, siswa yang mendapat nilai baik ada 46,70%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 26,70% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 0%. Jadi frekuensi kategori kemampuan membuat tata bahasa/kalimat yang paling tinggi sebanyak 7 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan mengungkapkan organisasi isi karangan adalah 7,2.

Berdasarkan tabel 13 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan cukup ada 10 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 1 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 19 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 33,33%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 3,33% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 63,33%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi yang paling

tinggi sebanyak 10 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menggunakan pilihan kata/diksi adalah 4,6.

Berdasarkan tabel 14 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan ejaan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan baik tidak ada, siswa yang memiliki kemampuan cukup ada 3 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 27 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang tidak ada. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menggunakan ejaan di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai baik ada 0%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 30%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 90% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 0%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menggunakan ejaan yang paling tinggi sebanyak 3 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menggunakan ejaan adalah 5,2.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data tersebut dapatlah diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu dalam menulis karangan argumentasi berdasarkan tabel 4 di atas data hasil perhitungan frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis karangan di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik ada 3 orang, siswa yang memiliki kemampuan baik ada 7 orang, siswa yang memiliki kemampuan cukup baik ada 4 orang, siswa yang memiliki kemampuan kurang ada 14 orang sedangkan siswa yang memiliki kemampuan sangat kurang ada 2 orang. Maka persentase frekuensi kategori tingkat kemampuan menulis karangan di atas adalah siswa yang mendapat nilai sangat baik ada 10%, siswa yang mendapat nilai baik ada 23,3%, siswa yang mendapat nilai cukup baik ada 13,3%, siswa yang mendapat nilai kurang ada 46,70% sedangkan siswa yang mendapat nilai sangat kurang ada 6,70%. Jadi frekuensi kategori kemampuan menulis karangan yang paling tinggi sebanyak 3 orang siswa. Dengan mendapat nilai rata-rata siswa tentang kemampuan menulis karangan adalah 61,8.

5.2 **Saran**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Bengkulu tergolong cukup. Sehubungan dengan hal ini ada beberapa hal yang perlu penulis sampaikan, antara lain:

1. Untuk mengingatkan kemampuan menulis karangan argumentasi perlu diperbanyak tugas menulis karangan dan latihan menulis secara terbimbing.
2. Perlu meningkatkan pembinaan dan pengembangan siswa terhadap pengajaran menulis khususnya dalam menulis karangan argumentasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahcmedi, Muchin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Ahcmedi, Muchin. 1982. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Djiwandono, M.Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajaran Bahasa*. IKIP Malang
- Gani, Zainal A. 1987. *Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Kotamadya Palembang*. Jakarta: Debdibud.
- Lubis, Grafia. 2008. <http://www.wayankatel.com/search/label/Karya%20Ilmiah> :Blitar
- Keraf, Gorys. 1982. *Argumentasi Dan Narasi*. Jakarta: Gramedia
- Keraf, Gorys. 1984. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Keraf, Gorys. 1989. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta Gramedia.
- Marsaid, 2004. *Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Bengkulu*. Bengkulu.
- Nazir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Pendidikan, Haster .TY .1994. *Himpunan Materi-Materi Penting Bahasa Indonesia*. CV.Pionir Jaya: Bandung
- Suhartono, 2005. *Dasar-Dasar Menulis Karangan*. FKIP Universitas Bengkulu: Bengkulu
- Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodelogi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Wirliia, 2004. *Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Bengkulu*: Bengkulu

‘Tugas Siswa Dalam Membuat Karangan Argumentasi’

Buat sebuah karangan argumentasi yang bertemakan peraturan, toleransi, dan kewajiban dari topik-topik berikut:

1. Disiplin Berlalu Lintas
2. Menjaga Kebersihan Sekolah
3. Menghindari Perkelahian Pelajar
4. Mengikuti Ekstrakurikuler
5. Menghargai Antar Umat Beragama
6. Sikap Saling Menghormati
7. Membantu Orang Tua
8. Kebiasaan Belajar Dirumah

(Pilih salah satu dari topik diatas)

Sebelum menulis karangan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Siapkan kertas yang telah disediakan
2. Siapkan pulpen atau penggaris
3. Tulislah nama secara lengkap
4. Tulisan dapat dibaca secara jelas
5. Karangan harus mempunyai judul
6. Dikerjakan pada kertas yang telah disediakan

(Selamat mengerjakan)

LAMPIRAN

Nama : Hastri

Kelas : VIII C

B. Indonesia

Rabu

28/11/2012

Topik : Membantu orang tua

^{tidak usah pakai Garis bawah!}
Membantu orang tua dengan
cara membersihkan rumah dan be-
lajar yang giat

Membantu orang tua itu hal yang penting bagi kita, misalnya, kita membereskan rumah dengan cara menyapu, atau membersihkan tempat tidur kita sendiri, kalau kita membantu orang tua, pasti orang tua kita jadi senang. melihat kita rajin.

Dengan itu kita juga harus patuh kepada orang tua, dan kita juga tidak boleh mengata-
kan "AH-----" saat diperintah^{oleh} orang tua,
membantu orang tua dengan cara membersihkan rumah contohnya, mencuci piring, ngepel, dan menyapu, atau dll

Kalau kita malas-malasan membantu orang tua, orang tua kita pasti marah dan kita juga bisa mendapat dosa yang besar contoh kita melawan dengan ibu kita sendiri itu tidak boleh karena surga ada di telapak kaki ibu

Selain membantu orang tua di rumah kita juga harus giat belajar supaya menjadi anak yang pintar dan sukses, percuma kalau orang tua kita menyekolahkan kita untuk malas belajar

→ Kalau kita rajin belajar pasti orang tua kita senang, kita mempunyai bakat yang baik misalnya

TRANSKRIPT PUTRA

DISIPLIN Mengendarai Motor

Kita sebagai Pengguna motor kita harus disiplin membawa motor agar terhindar dari kecelakaan, kita dianjurkan membawa motor dengan perlengkapan (1) lengkap dan harus mematuhi tata tertib berlalu lintas, Maksimum gancang 2 orang dan perlengkapan (2) digunakan adalah jaket Helm sarung tangan dan masker (3) dilanggar Polisi adalah kebut-kebutan, balap liar (4) apa bila kita tidak mematuhi berlalu lintas (5) tata tertib berlalu lintas kita akan ditilang dan dikenakan Denda oleh pihak yg berwajib dan kalau kita mematuhi berlalu lintas kita tidak akan di tilang

apabila kita belum sampai umur 17 tidak di kenakan mengendarai motor dan kita ditilang (1) didenda oleh pihak (2) bawa (3) KTP

apabila kita ada surat izin (sim) kita boleh mengemudi motor dan tidak akan di tilang (1) didenda oleh pihak (2) berwajib

Jika kita mengendarai motor (sambil main hp) kita akan kecelakaan (1) dicuri hp. kita oleh (2) pencuri

Patuhilah tata tertib berlalu lintas

Sayangilah nyawa anda

Kurangi kecepatan

Nama: Chicha Nirayona

Kelas: VIII^C/8^C

Mengukur Ekstrakurikuler

Latihan Bela Diri Taekwondo

Pada minggu pagi tepatnya pukul 06.00 akan bangun tidur lalu aku membereskan tempat tidur ku. Setelah aku ~~aku~~ membereskan / membersihkan tempat tidur ku lalu aku mandi. Sesudah mandi aku membangunkan kedua adik ku, aku menyuruh adik ku mandi. Setelah adik ku mandi aku membersihkan tempat tidur adik ku. Lalu setelah adik ku selesai mandi kami pun mengganti pakaian kami dengan pakaian latihan Taekwondo. Selesai kami berganti baju aku pun ~~menyikat~~ mengikat rambut adik ku agar pada saat latihan adik ku tidak terganggu oleh rambutnya.

Selesai kami berpakaian dan mengikat rambut, kami pun sarapan pagi yang sudah disiapkan oleh ibu ku. Setelah selesai sarapan pagi hari sudah semakin siang karena kami mulai latihan jam 07.00 wib pagi maka kami pun berpamitan kepada kedua orangtua kami untuk berangkat latihan. Se kami berangkat dengan menggunakan angkot, sambil menunggu angkot kami pun saling berbincang.

Aku "chicha" : "Pek buan Januari ada kejuruan dipatepong Pasir Jod?"

adikku "Pati" : "Ya mbak, embak itu?"

Adikku "Pati" : "Ikit dia embak!"

Aku "chicha" : "Ya embak itu, itu pun kalau disuruh sama guru kita"

"Pati" : "Cerasa? Ya embak."

Terdapat nama panggilan, jadi, secepat lewaf, lalu kami pun naik angkot tersebut.

Sesampainya di tempat latihan aku dan adikku memakai sabuk untuk memulai latihan, aku disuruh guru oleh guru ku untuk memimpin pemanasan karena tingkat sabuk ku sudah tinggi sehingga guru disuruh menjadi pemimpin pemanasan.

Setelah selesai melakukan pemanasan kami pun melakukan latihan, kami latihan menendang, memukul lawan, dan menghadapi dari serangan lawan. Di tengah latihan adik ku kees salet karena terlalu lama latihan, akhirnya aku melaporkan kepada guru ku dan guru ku menyuruh adik ku jeda untuk beristirahat. Karena hari minggu jadi hari ini kami "faet" (bertarung melawan lawan berunding untuk menyerang lawan). Karena adik ku salet jadi dia tidak bisa untuk melakukan faet, akhirnya aku melakukan faet.

Pada saat faet baik ketika aku tertendang oleh lawan ku, lalu karena kepala ku tertendang oleh lawan ku emosi aku pun kejar lalu aku menendang kepala lawan ku sebanyak tiga kali hingga lawan ku pun menjadi merangis. Karena lawan ku + lawan aku itu tersebut. Teman aku sendiri jadi aku di hujani oleh guru ku untuk pus ap sebarnya. ~~guru ku~~ * Sepuluh kali.

menum, memberi makanan dll. Setelah istirahat selama lima menit aku pun memulai latihan kembali. Karena adik ku sudah kuat untuk memulai latihan maka adik ku memulai latihan kembali. Kami latihan menendang lawan, dan memukul lawan.

Setelah selesai latihan menendang kami pun berbaris untuk pulang. Setelah barisan kami pun berbaris an untuk menunggu angkot untuk pulang ke rumah. Setelah angkot kami pun naik untuk pulang ke rumah, setelah sesampai di rumah kami pun mandi karena dah berkeringat. Setelah selesai mandi kami dan adik ku pun makan siang.

Karena saat istirahat adik ku pun ~~ada~~ berbaris di kamar orang tua ku. Setelah itu tidur aku pun membantu bibi ku mencuci pakejarian. Beberapa jam kemudian adik ku karena hari sudah sore adik ku mengajak aku untuk mengajari adik mereka latihan ta di halaman rumah. * Tidak terasa hari sudah maghrib kami pun pergi ke masjid untuk shalat maghrib. Sepulang setelah pake pulang dari masjid kami pun berbaris untuk per bese di sekolah, membuat PR dll. Setelah berbaris kami pun shalat isya bersembah sujud.